

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Seiring perkembangan zaman perkembangan kosmetik dari tahun ke tahun sangatlah pesat. Adanya pengusaha baru yang membuka perusahaan di bidang kosmetik berupaya mengembangkan inovasi terbarunya di dunia kecantikan. Perkembangan kosmetik dari berbagai macam perusahaan yang menawarkan berbagai macam variasi dan jenis kosmetik berbeda-beda, yang terbagi menjadi dua jenis yaitu *makeup* dan *skincare*.

Jika dahulu membersihkan makeup hanya menggunakan air dan sabun muka, dan bertambah tahun perkembangan kosmetik membersihkan makeup menggunakan produk *cleanser* lalu berlanjut membersihkan makeup menggunakan *face toner*, namun saat ini perusahaan mengeluarkan inovasi baru yang lebih mudah. Produk ini bisa disebut dengan *micellar water*, cukup dengan satu tahap menggunakan kapas untuk pemakaian *micellar water* wajah sudah menjadi bersih bahkan bisa untuk membersihkan makeup anti air (*waterproof*).

Terciptanya *micellar water* ini sangat berpengaruh untuk membersihkan makeup di era perkembangan kosmetik yang semakin maju. *Micellar water* ini mempunyai cara yang sangat praktis dan sudah dapat membersihkan dan menghapus sisa-sisa makeup serta kotoran di wajah bahkan makeup anti air (*waterproof*) sekalipun.

*Micellar water* merupakan pembersih wajah yang sedang berkembang atau populer untuk membersihkan wajah secara menyeluruh dan penghapusan *makeup* ringan. Keuntungan dari *micellar water* yaitu dapat digunakan sebagai pembersih kulit sensitif karena mempunyai potensi iritasi yang rendah dan memiliki kemampuan untuk meningkatkan kelembaban kulit (Kimberly, 2017).

*Micellar water* bekerja dengan cara membersihkan kotoran dan sisa *make up* saat menghidrasi kulit wajah. *Micellar water* mengandung tetesan mikroskopis kecil (misel) dari surfaktan atau *Surface Active Agents*, surfaktan terdiri dari molekul dengan ekor lipofilik (menyukai minyak) dan kepala hidrofilik (menyukai air). Ini berarti mereka dapat bertindak untuk mengikat bahan minyak dan air menjadi satu (Deraco, 2017)

Seiring berjalannya waktu, mulai bermunculan vlogger beauty atau kreator konten *makeup* yang mulai membuat eksperimen-eksperimen tersendiri untuk memudahkan penonton pengikutnya (*viewers*) untuk membuat *micellar water* sendiri dari bahan-bahan yang mudah ditemukan di supermarket terdekat. Cukup menggunakan tiga bahan. Tiga bahan tersebut terdiri dari *baby oil*, *air mawar* dan *aloevera gel*. Cukup dengan tiga bahan sudah menjadi micellar water yang bisa menghapus makeup anti air (*waterproof*).

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Efektivitas Penggunaan *Micellar Water* Dari *Baby Oil* Mixing Air Mawar dan *Aloe Vera* Untuk Menghapus *Makeup Waterproof*”**”

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah yang akan diteliti sebagai berikut :

Adakah hasil dari efektivitas micellar water dari baby oil mixing air mawar dan aloevera untuk menghapus makeup waterproof?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dari latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka penulis dapat memberitahukan tujuan penelitian sebagai berikut :

Mendeskripsikan hasil efektivitas penggunaan micellar water dari baby oil mixing air mawar dan aloevera untuk menghapus makeup waterproof.

### **D. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian yang akan dilakukan memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, sebagai sarana pengetahuan, wawasan untuk menghapus makeup waterproof.
2. Bagi mahasiswa, sebagai sarana rujukan atau referensi penelitian yang akan diteliti.
3. Bagi Program Studi Pendidikan Vokasional Kesejahteraan Keluarga, sebagai bentuk referensi dalam mata kuliah kecantikan.
4. Bagi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, sebagai sarana pengembangan pustaka dan sarana koleksi pustaka dalam perpustakaan Prodi dan Universitas.

### **E. Rancangan Produk**

Dalam penelitian ini rancangan produk di ciptakan dari permasalahan yang ada dirumusan masalah setelah itu melakukan pencampuran bahan-bahan seperti baby oil, air mawar dan aloe vera. Setelah melakukan pembuatan produk peneliti melakukan uji coba atau treatment kepada responden dengan metode observasi atau pengamatan langsung sekaligus dengan mengisi lembar observasi penelitian yang akan dijadikan satu untuk kebutuhan penyajian data dan analisis data. Setelah lembar observasi penilaian sudah terisi peneliti akan menganalisis data dan akan dijadikan satu menjadi hasil penelitian.

#### **F. Ruang Lingkup**

Jenis penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Tujuan dari penelitian ini adalah mengungkap fakta, keadaan, fenomena, variabel, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berjalan dan menyuguhkan apa adanya. Secara lebih spesifik penelitian ini dilakukan terhadap efektivitas penggunaan micellar water dari baby oil mixing air mawar dan aloe vera untuk menghapus makeup waterproof yang selanjutnya untuk dapat dilihat kesesuaian didalam realita yang ada.